

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

TIM ANTAWIRYA UNDIP UKIR PRESTASI PADA KONTES MOBIL HEMAT ENERGI 2021



Universitas Diponegoro (Undip) kembali menorehkan prestasi gemilangnya. Tim Antawirya Undip berhasil menyabet Juara 2 pada kategori Urban kelas Mesin Pembakaran Dalam Gasoline dan Juara 1 pada Eco Fun Race Kategori Urban kelas Mesin Pembakaran Dalam Gasoline dalam kompetisi Kontes Mobil Hemat Energi 2021 (KMHE 2021) di Sirkuit Gelora Bung Tomo Surabaya pada 15-20 November 2021.

Kompetisi KMHE 2021 ini diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia bekerja sama dengan Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai tuan

rumahnya. Mobil Hemat Energi karya tim Antawirya dari Fakultas Teknik Undip ini didukung oleh PT SKF Indonesia, PT Pertamina Persero, Pertamina Turbo, PT Hutama Karya Infrastruktur, dan Bank Jateng.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada tim Antawirya Undip yang berhasil mengharumkan nama Undip di kontes nasional tersebut. "Ini merupakan prestasi terbaik yang pernah tim Antawirya Undip peroleh selama keikutsertaan lomba KMHE sejak 2013. Terima kasih atas semua supportnya", ungkap Prof. Budi.

Prestasi tim Antawirya Undip ini tak lepas dari kerjasama dan dukungan semua elemen tim dan dosen pembimbing. Tim Antawirya Undip ini diketuai oleh Gusti Andika Ramadanu, dengan dosen pembimbing tim Antawirya Undip dipegang oleh Dr.-Ing. Paryanto.

Tim Antawirya sebelumnya telah melewati berbagai proses seleksi, mulai dari seleksi berkas administrasi, seleksi laporan desain kendaraan, hingga seleksi virtual technical inspection. "Tim kami lolos menjadi tiga besar di kategori tersebut. Test drive hari demi hari kami lakukan untuk mencari hasil efisiensi maksimal pada kendaraan kami. Dan

akhirnya kami pada lomba luring dapat meraih juara 2 pada kategori Urban Gasoline dan juara 1 pada Eco Fun Race”, ungkap dosen pembimbing tim Antawirya Dr.-Ing. Paryanto.

Melalui mobil andalannya, Gentayu, tim Antawirya Undip berhasil mengukir prestasi terbaiknya di KMHE 2021. Dr.-Ing. Paryanto mengungkapkan bahwa mobil Gentayu merupakan kendaraan hemat energi hasil riset dari tim Antawirya yang memiliki mesin berbahan bakar bensin. “Gentayu menggunakan mesin modifikasi 125cc yang telah dimodifikasi demi bisa mencapai konsumsi bahan bakar sedikit mungkin tetapi dapat mencapai jarak yang sejauh mungkin”, jelasnya.

Selain itu, bentuk bodi mobil Gentayu dibuat se-aerodinamis mungkin untuk mendapatkan gaya drag yang sedikit mungkin, sehingga akan mencapai efisiensi tertinggi dengan gaya hambat sedikit mungkin.

Selanjutnya, tim Antawirya diproyeksikan mengikuti kompetisi tingkat nasional KMHE 2022 dan kompetisi tingkat Internasional, Shell Eco Marathon (SEM) 2022.

KMHE 2021 melombakan dua ketegori, yaitu Prototype dan Urban konsep. Ini menjadi sebuah tantangan bagi para peserta untuk menggunakan kreativitas mereka sendiri. Pada kategori Prototype, para peserta diharapkan dapat menciptakan kendaraan masa depan dengan desain khusus yang memaksimalkan efisiensi. Sementara pada kategori Urban konsep, para peserta

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab

Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si.

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

Wakil Redaktur Pelaksana

Astri Winarni, S.H., M.H.

Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

Reporter dan Fotografer

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Indra Bayu Adji, S.I.Kom.

Sidiq Ariyadi, S.Sn.

Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum.

diharuskan menciptakan kendaraan roda empat yang tampilannya mirip mobil pada umumnya dan sesuai untuk berkendara di jalanan.

Sebanyak 78 tim mengikuti tahap awal KMHE 2021, kemudian 48 tim berhasil lolos ke tahap selanjutnya. Di tahap final KMHE 2021, terdapat 24 tim dengan masing-masing terdiri dari 5 mahasiswa inti, 1 dosen pembimbing, 1 mahasiswa pers, dan tim support masing-masing tim dari 24 perguruan tinggi seluruh Indonesia.

KMHE 2021 merupakan sebuah lomba mobil irit tingkat nasional yang diharapkan dapat mendorong generasi muda bangsa utamanya para mahasiswa untuk melahirkan teknologi otomotif yang hemat energi dan bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia.



FIB UNDIP PERKUAT VISI MENJADI FAKULTAS RISET UNGGUL DI ASIA TENGGARA TAHUN 2025



SEMARANG – Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Diponegoro (Undip), Dr. Nurhayati, M.Hum, bertekad secara bersama-sama dengan seluruh elemen membawa FIB Undip menjadi fakultas riset yang unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025. Tekad tersebut sekaligus sebagai penegasan mendukung Undip di jajaran World Class University (WCU).

Keunggulan yang dicanangkan untuk diraih meliputi bidang kebudayaan yang meliputi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan. “Kami berkomitmen memperkuat visi, yakni menjadi fakultas riset yang unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025 dalam bidang kebudayaan yang meliputi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan,” kata Nurhayati, Selasa (23/11/2021).

Untuk menunjang menjadi fakultas riset yang unggul, menurutnya, FIB Undip harus

berupaya keras menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi penelitian yang berkualitas serta profesionalitas pada bidangnya. Lulusan dari program studi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan FIB Undip selain menguasai bidangnya, juga memiliki kemampuan melakukan riset.

Menurut dia, target mencetak lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional harus disertai dengan pengembangan integritas moral, sikap ilmiah dan kritis, serta memiliki daya saing yang tinggi baik pada level nasional maupun internasional. "Sehingga dapat menghasilkan karya penelitian dan publikasi serta keahlian profesional yang inovatif dan berkualitas dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan, mahasiswa diharapkan juga menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang memberi kontribusi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship berbasis Iptek. "Kami bukan hanya mencetak ilmuwan semata, tapi lulusannya punya nilai plus sebagai sastrawan yang mampu menghasilkan karya-karya sastra, yang dilatarbelakangi ilmu yang mumpuni. Hal ini menjadi salah satu ciri khas program studi-program studi yang ada di kami," dia menegaskan.

Untuk mencapai apa yang ditargetkan, FIB Undip juga terus mengembangkan jaringan

kerjasamanya dengan perguruan tinggi di luar dan di dalam negeri. Kegiatan-kegiatan yang kolaboratif menjadi pilihan karena masing-masing perguruan tinggi memiliki kelebihan dan keunikan sendiri.

Terkait target menjadi fakultas riset yang unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025, FIB Undip berupaya keras selalu mensupport semua kegiatan yang dilakukan program studi yang ada. "Termasuk kegiatan stadium generale yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister (S2), Ilmu Susastra. Kegiatan tersebut patut untuk dilanjutkan dan dikembangkan guna memperluas wawasan ilmu terkait isu kebudayaan dan kesusastraan," jelasnya.

Ketua Prodi Magister (S2) Ilmu Susastra FIB Undip, Dr. M. Suryadi, mengatakan dalam rangka menuju FIB menjadi fakultas riset yang unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025, Prodi S2 Ilmu Susastra menyelenggarakan beragam kegiatan, diantaranya adalah penyelenggaraan stadium generale. "Baru-baru ini kami menyelenggarakan stadium generale bertajuk Tradisi Lisan dalam Dunia Postmodern," tutur Suryadi.

Pada kegiatan tersebut dihadirkan sejumlah narasumber yakni Dr. Aprinus Salam, M.Hum. dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Dr. Lina Meilinawati Rahayu dari Universitas Padjajaran (Unpad), dan Dr. Moh. Abdullah, M.Hum. dari Universitas Diponegoro (Undip).

Tiga narasumber yang dihadirkan merupakan tiga doktor ahli di bidang tradisi lisan yang

pengetahuannya menarik antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Terbukti dengan membludaknya jumlah peserta yang masuk dalam ruang zoom, serta keaktifan para peserta saat sesi diskusi berlangsung. “Kegiatan semacam ini juga merupakan wujud dari komitmen Program Studi S2 Magister Ilmu Susastra dalam memfasilitasi mahasiswa serta para ilmuwan di bidang sastra untuk bertukar ilmu, sekaligus berdiskusi untuk memutakhirkan ilmu di bidang sastra dan budaya.”

Saat ini FIB Undip memiliki Program Studi S1 yang meliputi Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Sejarah, Ilmu Perpustakaan, Bahasa dan Kebudayaan Jepang, dan Antropologi Sosial. Di jenjang S2 ada Prodi Magister Ilmu Susastra, Magister Ilmu Linguistik, dan Magister Ilmu Sejarah, sedangkan S3 meliputi Program Doktorat Sejarah. (tim humas)



FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA DUKUNG PENGUATAN RISET PERIKANAN UNDIP DI KARIMUNJAWA



SEMARANG — Fakultas Sains dan Matematika (FSM) Universitas Diponegoro (Undip) mendukung penguatan riset perikanan melalui disiplin ilmu dan kompetensinya. FSM Undip terlibat aktif dalam rangkaian Program MF Kedaireka (Matching Fund Kedaulatan Indonesia untuk Reka Cipta) 2021 yang tengah mengimplementasikan Keramba Jaring Apung Bulat Bertingkat (KJABB) sistem Integrated Multi Trophic Aquaculture (IMTA) di Karimunjawa Kabupaten Jepara Jawa Tengah.

Saat ini Kepala Laboratorium Center of Marine Biomonitoring for Sustainable Aquaculture (Ce-MEBSA) Undip yang dipimpin Prof. Supto P. Putro, Ph.D. sudah merealisasikan 8 unit KJABB-IMTA berdiameter 6 meter dari 10 unit KJABB-IMTA yang direncanakan. Pengembangan KJABB-IMTA di perairan lepas (offshore) ditujukan sebagai model budidaya dengan beberapa

produk budidaya pada area yang sama tanpa menambah luasan area dan dirancang terbentuk hubungan mutualistik secara ekologis sebagai satu rantai makanan pada area/sistem yang sama dalam waktu yang bersamaan.

Dekan FSM Undip, Prof. Dr. Widowati, S.Si, M.Si, mengatakan keterlibatan FSM dalam program MF Kedaireka yang diinisiasi Ce-MEBSA untuk mendukung kajian-kajian dalam bidang perikanan yang dilakukan civitas akademika Kampus Diponegoro. Kegiatan MF Kedaireka di kawasan Balai Taman Nasional (BTN) Karimunjawa juga dimanfaatkan para mahasiswa dalam program akselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk dikonversi menjadi beberapa kegiatan akademik, antara lain Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik, tugas akhir, kerja praktek, dan mata kuliah yang relevan.

“Pengembangan berbasis keilmuan tetap yang utama. Tapi kolaborasi adalah suatu keniscayaan. Karena itu FSM juga harus bersinergi dengan bidang keilmuan yang lain agar inovasi-inovasi yang dihasilkan memiliki daya guna yang optimal,” kata Prof Widowati yang juga anggota Tim Ce-MEBSA Undip, saat dihubungi pada Senin (22/11/2021).

Lebih lanjut dia mengatakan, implementasi keramba jaring apung bulat bertingkat tetap dilakukan dalam kondisi wabah Covid-19. Baru-baru ini telah dilakukan penaburan benih ikan kakap putih (*Lates calcarifer*), bawal bintang (*trachinotus blochil*), dan kerapu cantik (*hybrid Epinephelus microdon X E. polyphekadion*).

Pada kegiatan tersebut, selain Ketua Pelaksana MF Kedaireka, Prof. Sapto P. Putro Ph.D., turut hadir juga Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset FPIK Unpad Dr. Ir. Rita Rostika, M.P. (anggota tim), Drs. Imam Kadarisman yang merupakan Komisaris Utama PT Rekayasa Agromarin Indonesia (RAI) sebagai mitra, dosen Oseanografi-FPIK Undip/anggota Dr. Muhammad Helmi, dosen Ilmu Komputer-FSM, Satriyo Adhy, S.Si., M.Si., dan Wakil Direktur MSTP Undip Ridhuwan, S.Si., M.M.; serta Kepala Balai Budidaya Ikan Payau dan Laut Dinas Perikanan dan Kelautan Jateng Aris Setijono, S.Pi., M.Si., Ketua Pokdakan Lody Karimunjawa Iiril, perwakilan BBPBAP Jepara Indra SSI, pengusaha tambak Kepulauan Karimunjawa Sutrisno dan mahasiswa lintas prodi yang terlibat dalam kegiatan program MBKM.

Ketua Pelaksana MF Kedaireka, Prof. Sapto P. Putro Ph.D., yang juga Kepala Laboratorium Center of Marine Biomonitoring for Sustainable Aquaculture (Ce-MEBSA) Undip mengatakan hadirnya KJABB-IMTA modern di lokasi zona pemanfaatan diharapkan dapat melengkapi beberapa keramba jaring apung tradisional, yang telah terpasang sebelumnya oleh warga setempat. “Kami berharap KJABB-IMTA ini menjadi percontohan konsep budidaya modern yang tetap mengedepankan daya dukung lingkungan kawasan,” kata Prof. Sapto Putro.

Pengembangan smart modern aquaculture, karya inovatif KJABB-IMTA merupakan laboratorium lapangan yang diharapkan dapat menjadi sarana riset bagi dosen dan

mahasiswa lintas prodi. Khususnya dalam pengembangan zona budidaya sebagai salah satu tempat pengembangan riset-riset aplikatif tentang pemanfaatan kawasan yang mengutamakan prinsip konservasi dan berwawasan lingkungan.

“Sejak diinvensi, Aplikasi KJABB-IMTA ini telah dikerjasamakan dengan berbagai pihak, antara lain Suku Dinas Perikanan dan Kelautan Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, Balai Pengembangan Budidaya Air Laut Batam, dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. Penerapan saat ini di zona pemanfaatan Kepulauan Karimunjawa dikordinasikan dengan Balai Taman Nasional Karimunjawa,” tukasnya. (tim humas)

SEKOLAH VOKASI UNDI DAN KYUSHU INTERNATIONAL COLLEGE SUKSES GELAR LIMA SESI VISITING PROFESSOR



SEMARANG – Sekolah Vokasi (SV) Universitas Diponegoro (Undip) berhasil menyelesaikan

gelaran Lima Sesi Visiting Professor bersama Prof. Fumihito Takase dari The Japanese Red Cross Kyushu International College. Kegiatan yang dilaksanakan September sampai pekan ketiga November 2021 tersebut selain diikuti para mahasiswa dan dosen, juga mendapat atensi berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap perkembangan bahasa vokasional.

Rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memperluas wawasan dan pengalaman para dosen dan mahasiswa dilakukan memakai standar WCU (World Class University) yang mensyaratkan pertemuan program visiting professor minimal dilakukan selama 10 jam pertemuan. Karena itu, SV Undip membuat lima sesi kegiatan dimana masing-masing sesi berlangsung selama dua jam. Dan, masing-masing sesi mengangkat tema yang berbeda-beda, sehingga cakupan bahasan yang diberikan menjadi bervariasi dan menarik untuk diikuti.

Pada sesi pertama, kegiatan yang dilaksanakan secara daring ini mengusung tema “Intercultural Understanding”; di sesi kedua mengangkat tema “Culture Shock in Japan”; ketiga dan keempat dilaksanakan sekaligus pada 5 November 2021 mengangkat tema “Communication, lifestyle, and work in Japan.” Sebagai penutup rangkaian kegiatan, visiting professor sesi kelima mengangkat tema “Learning and Teaching Foreign Language Through Movie”. Rangkaian kegiatan tersebut setiap sesinya diikuti sedikitnya 300 partisipan.

Ketua Program Studi Bahasa Asing Terapan Sekolah Vokasi Undip, Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum., mengatakan dipilihnya Profesor Fumihiro Takase karena pertimbangan yang bersangkutan adalah pakar bahasa Inggris untuk orang Jepang sehingga penyampaiannya memakai dua bahasa, yakni bahasa Jepang dan Inggris. "Ini relevan dengan Program Studi Bahasa Asing Terapan Sekolah Vokasi Undip yang memiliki dua bidang studi, yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang," kata Sriwahyu Istana Trahutami, Jumat (19/11/2021).

Disebutkan, Prof. Takase adalah seorang penterjemah handal yang banyak menerjemahkan buku, script film, dan karya lain penting lain dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jepang. Peran penterjemah di Jepang sendiri diakui sangat penting dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di negeri matahari terbit. Di Jepang, banyak penterjemah yang masuk dalam spesialisasi tertentu untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bahasa asing vokasional.

Prodi Bahasa Asing Terapan SV Undip saat ini memiliki dua konsentrasi, yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Namun mahasiswa Program Bahasa Jepang juga diwajibkan belajar Bahasa Inggris, begitu sebaliknya. Dalam waktu dekat, akan masuk program pilihan Bahasa Korea.

Menurut dia, secara mendasar ada perbedaan program bahasa asing terapan dengan program bahasa dan sastra asing di

program sarjana. Di sekolah vokasi pengajaran bahasa difokuskan pada kebutuhan sektor, sehingga ada mata kuliah Bahasa Inggris atau Jepang Bahasa untuk hospitality, penerjemahan, pariwisata, dan bisnis yang di dalamnya juga mencakup bahasa untuk kebutuhan industri. "Di sekolah vokasi tak diajarkan sastra dan pengetahuan linguistik, meski empat standar kemampuan berbahasa yang meliputi menyimak, membaca, berbicara dan menulis tetap dipenuhi," ujarnya.

Sementara itu Dekan Sekolah Vokasi Undip, Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si., berharap dari kegiatan-kegiatan tersebut disamping menambah kompetensi mahasiswa, juga bisa mendorong dan mempercepat terbentuknya Vocational Language Center (VLC). Saat ini dari aspek program, sistem dan kurikulum serta sumber daya manusia, VLC sudah siap, namun masih memerlukan prasarana fisik agar bisa dilakukan secara optimal.

Keberadaan VLC juga diharapkan bisa menjadi Teaching Industry untuk praktek pembelajaran berbagai bahasa vokasional yang spesifik guna mempersiapkan para mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang makin besar tantangannya. (tim humas)



UNDIP BEKALI CALON WISUDAWAN DENGAN PELATIHAN SOFT SKILLS



Dalam rangka membekali calon wisudawan agar mampu bersaing di dunia kerja dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya dan menyiapkan mahasiswa untuk mempersiapkan karirnya, Universitas Diponegoro (Undip) menyelenggarakan kegiatan pelatihan soft skills tahun 2021 dengan tema "Mau Lulus Jangan Galau, Lanjut Studi ke Luar Negeri Mengapa Tidak?".

Pelatihan soft skills ini digelar secara hybrid di Auditorium Gedung I Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Kampus Undip Tembalang dan platform Zoom meeting pada Sabtu (20/11) pukul 08.00 WIB.

Pelatihan soft skills ini turut dihadiri oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., Direktur Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Hanifa Maher Denny, S.KM., MPH., Ph.D., Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Nuswantoro Dwiwarno, S.H., M.H., Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Edy Surahmad, S.Pd., M.Si., Wakil Direktur

Akademik Dr. Eng. Agus Setyawan, S.Si., M.Si., dan Manajer Bagian Kemahasiswaan Muhammad Muntafi', S.Sos.

Selain itu, acara ini turut mengundang Senior Executive Secretary of LPDP Tri Susilo, HSE Analyst Pertamina PDC (Project PHR) Gustina, S.K.M., M.Sc., dan Kepala Kantor Urusan Internasional Undip Anggun Puspitarini Siswanto, S.T., Ph.D., serta dimoderatori oleh Direktur Inovasi dan Kerjasama Industri Undip drh. Dian Wahyu Harjanti, Ph.D., dan Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Undip Robetmi Jumpakita Pinem, S.AB., M.B.A.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang diwakili oleh Direktur Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Hanifa Maher Denny, S.KM., M.P.H., Ph.D., mengungkapkan pelatihan ini bertujuan untuk melatih rasa percaya diri calon wisudawan Undip agar tetap kompetitif dengan lulusan perguruan tinggi lainnya.

"Pelatihan Soft Skills ini untuk mempersiapkan lulusan Undip supaya mempunyai rasa percaya diri, jadi jangan pernah mengatakan saya tidak bisa, saya tidak cerdas. Jangan pernah diri anda bersedia dijadikan korban, dijatuhkan semangat anda dan rasa percaya diri anda", ungkap Direktur Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Hanifa Maher Denny, S.KM., M.P.H., Ph.D.

Hanifa Maher berharap setelah pelatihan ini calon wisudawan Undip dapat melatih kepercayaan diri mereka agar semakin

memperlancar jenjang karirnya. “Ketika penampilan anda sudah percaya diri, anda mengerjakan sesuatu akan lebih mudah. Semoga acara ini membuat anda terbuka. Cerahkan pikiranmu, buka hatimu, dan nyalakan semangatmu”, jelasnya.

Senior Executive Secretary of LPDP Tri Susilo, menjelaskan kiat-kiat tips sukses untuk mendapatkan beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). “Programnya LPDP itu ada 3 program beasiswa, yang pertama beasiswa afirmasi, yang kedua beasiswa targeted, dan yang ketiga beasiswa umum. Nanti teman-teman cari tahu diantara ketiga ini yang memang paling sesuai dengan minat, ketentuan administrasi, dan dari segi usia teman-teman, itu yang nanti teman-teman apply”, jelas Tri Susilo.

Tri Susilo menambahkan kunci dari suksesnya mendapatkan beasiswa itu bukan sekadar mengandalkan keberuntungan tapi dengan persiapan yang matang dan tekun. “Kita tidak hanya mengandalkan keberuntungan itu saja, tapi kita harus berjuang”, tambahnya.

Seperti yang diketahui sebelumnya, LPDP telah menyelenggarakan program beasiswa magister atau doktoral untuk putra-putri terbaik bangsa, dan pendanaan riset komersial/implementatif untuk mendorong inovasi, serta rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak karena bencana alam. Terhitung per tanggal 01 Januari 2020, tercatat sudah 24.936 orang telah menerima beasiswa LPDP.

HSE Analyst Pertamina PDC (Project PHR)

Gustina, S.K.M., M.Sc., mengungkapkan pesan dan pengalaman pribadinya selama menerima beasiswa LPDP. “Jadi pesannya buat adik-adik yang punya cita-cita ingin melanjutkan studi lagi gunakanlah kesempatan yang ada di LPDP, apalagi ini salah satu bentuk support Pemerintah yang menurutku sangat luar biasa”, ungkap alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip itu.

“Jadi untuk benefitnya itu tidak berhenti saat kamu lulus, tapi setelahnya pun masih terasa dan dampaknya dari beasiswa LPDP ini sungguh luar biasa besar untuk kehidupan kita”, tambah Gustina.

Kepala Kantor Urusan Internasional Undip Anggun Puspitarini Siswanto, S.T., Ph.D., menambahkan bahwa calon wisudawan harus mempersiapkan dari awal karir yang akan dijalani selanjutnya. “Kalian harus mempersiapkan, kalian mau jadi apa. Terus persiapan diri kalian, terus perkuat kemampuan diri kalian kemudian biarkan alam yang selanjutnya memberikan hadiah-hadiah itu kepada kalian”, ucap Dosen Sekolah Vokasi itu.

Selain itu, para calon wisudawan diharapkan dapat beradaptasi di berbagai tempat dan situasi sehingga dapat menciptakan passion itu sendiri. “Jadi bisa kita bentuk passion itu, tergantung bagaimana kita beradaptasi. Jadi ujung-ujungnya kembali lagi kepada kemampuan adaptif itu”, jelas Anggun.

Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Nuswantoro Dwiwarno, S.H., M.H., berharap pelatihan ini menjadi referensi bagi

calon wisudawan agar tidak bimbang untuk melangkah ke tahap selanjutnya. “Bila 1 orang menyebarkan informasi-informasi positif pada pelatihan ini kepada teman-teman se angkatan yang sebentar lagi menjadi alumni, ini sangat luar biasa dan tidak ada lagi kegalauan”, jelasnya.

Dr. Nuswantoro Dwiwarno, S.H., M.H., menambahkan pelatihan soft skills ini juga diharapkan menjadi inspirasi bagi calon wisudawan setelah lulus nanti. “Dari materi yang telah disampaikan oleh para narasumber, mudah-mudahan ini menginspirasi bahwa selama ini ada kesempatan kalau nanti anda bisa menjadi wirausaha, atau menjadi seorang job seeker, atau setidaknya anda tetap melanjutkan pendidikan dengan beberapa alternatif beasiswa yang telah disebutkan tadi”, pungkasnya.



UNDIP ADAKAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA PENERIMA BIDIKMISI/KIPK



Dalam rangka melatih jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan para mahasiswa khususnya mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi/KIPK, Universitas Diponegoro (Undip) pada Selasa (23/11) pukul 08.00 WIB di Auditorium Gedung I Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Kampus Undip Tembalang, menyelenggarakan kegiatan pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan.

Pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan ini dihadiri oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., Direktur Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Hanifa Maher Denny, S.KM., M.P.H., Ph.D., Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Nuswantoro Dwiwarno, S.H., M.H., Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Edy Surahmad, S.Pd., M.Si., Wakil Direktur Akademik Dr. Eng. Agus

Setyawan, S.Si., M.Si., dan Manajer Bagian Kemahasiswaan Muhammad Muntafi', S.Sos.

Selain itu, pelatihan ini turut mengundang Owner PT. Smile Papua dan PT. Papua Maju Sejahtera Mayor Arh. H. Yoyok Riyo Sudibyo dan Ketua Inkubator Bisnis KKIB Undip Idris, S.E., M.Si., serta dimoderatori oleh Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Nuswantoro Dwiwarno, S.H., M.H., dan Manajer Bagian Kemahasiswaan Muhammad Muntafi', S.Sos.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., mengungkapkan bahwa setelah lulus nanti para mahasiswa diharapkan dapat bertindak sebagai job creator atau sebagai pencipta lapangan pekerjaan, sehingga dapat hidup mandiri dan membantu kesejahteraan orang lain.

"Jadi ketika kalian lulus, kalian tidak harus bekerja kepada orang lain, tapi kalian bisa mandiri dan mengimplementasikan ilmu yang kalian pelajari. Dengan demikian kalian harus bisa menjadi orang-orang yang bertindak sebagai job creator atau pencipta lapangan pekerjaan dan mempersembahkan hasil kerja kalian untuk kesejahteraan orang lain", ungkap Prof. Budi.

Prof. Budi menambahkan bahwa Undip di tahun 2021 berhasil menduduki peringkat pertama di Indonesia dalam QS WUR Graduate Employability Rankings. Dengan demikian membuktikan bahwa lulusan Undip

di nilai paling cepat menyalurkan lulusannya untuk bekerja.

"Undip di tahun 2021 di nilai oleh QS, lembaga pemeringkatan internasional, sebagai universitas nomor satu di dalam konteks Graduate Employability Rankings. Ini artinya Undip adalah universitas yang di nilai sebagai universitas yang paling cepat bisa menyalurkan lulusannya untuk bekerja, mau itu bekerja mandiri atau bekerja dengan perusahaan atau institusi lain. Jadi segmennya ada job creator dan job seeker, dua-duanya Undip di nilai nomor satu di Indonesia", tambah Prof. Budi.

Pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan ini dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai cara memulai sebuah usaha dan bagaimana memimpinya, serta mengelola usaha tersebut. Pemaparan materi ini oleh Owner PT. Smile Papua dan PT. Papua Maju Sejahtera Mayor Arh. H. Yoyok Riyo Sudibyo dan Ketua inkubator bisnis KKIB Undip Idris, S.E., M.Si.

